

ABSTRAK

Hasanudin Samalagi (06221311013). **Imam Lastori Dalam Gerakan Revolusi Di Morotai Tahun 1942-1945.** Di bawa bimbingan Drs. Nani Jafar S.Pd.,M.A dan Jainul Yusup S.S.,M.Hum

Penelitiann ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perjuangan Imam Lastori dalam melakukan gerakan perlawanan terhadap penjajah dalam hal ini Tentara Jepang yang memiliki misi besar untuk merebut Morotai menjadi daerah kekuasaan, selain dari pada itu juga, peneelitan ini bertujuan untuk menambah khasana pengetahuan kesejarahan yang ada di Pulau Morotai.

Penelitian ini cenderung memakai metode sejarah dimana seperangkat nilai atau kaidah yang disusun secara sistematis untuk membantu secara efektif dalam mengumpulkan sumber sejarah. Metode penelitian sejarah meliputi empat tahap yang *pertama* yaitu *Heuristik* atau pengumpulan sumber, baik sumber primer maupun sekunder. Tahapan *kedua* adalah *Kritik Sumber* yaitu setelah sumber terkumpul, maka penulis melakukan penelitian terhadap sumber tersebut baik secara eksteren maupun interen yang berguna untuk mencari sumber-sumber yang otentik. Tahap *ketiga* adalah *Interpretasi* terhadap fakta sejarah yaitu dengan melakukan proses perumusan fakta-fakta sejarah dan sumber yang tersedia. Dan tahap *keempa* adalah *Historiografi* yaitu setelah data-data terkumpul dan disaring, maka mulailah melakukan penulisan sejarah dengan tingkat analilis atau interpretasi terhadap tulisan-tulisan yang akan menjadi karya ilmiah.

Hasil penelitian menunjukan bahwa kehadiran Tentara Jepang di Pulau Morotai telah membuat beberapa tokoh dalam hal ini adalah Imam Lastori tidak terima dengan tindakan yang dilakukan Tentara Jepang terhadap Rakyat Morotai. Maka dari itu, gerakan perlawanan menjadi satu isntrumen untuk mengalahkan Tentara Jepang.

ABSTRAK

Hasanudin Samalagi (06221311013). **Imam Lastori in the Revolution Movement in Morotai 1942-1945.** Under the guidance of Drs. Nani Jafar S.Pd., M.A and Jainul Yusup S.S., M.Hum

This research aims to find out how Imam Lastori's struggle is in carrying out resistance movements against peddlers, in this case the Japanese Army which has a big mission to seize Morotai into a territory of power, Apart from that, this research aims to increase the historical knowledge in Morotai Island.

This research tends to use historical methods in which a set of values or rules are systematically arranged to help effectively gather historical sources. The historical research method includes the first four stages, namely Heuristics or collection of sources, both primary and secondary sources. The second resistance is Source Criticism, that is, after the sources are collected, the authors conduct research on these sources both externally and internally which are useful for finding authentic sources. The third stage is the interpretation of historical facts, namely by carrying out the process of formulating historical facts and available sources. And the earthquake stage is historiography, which is after the data has been collected and filtered, then starting to write history with the level of analysis or interpretation of writings that will become scientific works.

The results showed that the presence of the Japanese Army on Morotai Island has made several figures in this case Imam Lastori not accept the actions taken by the Japanese Army against the Morotai people. Therefore, the resistance movement became an instrument to defeat the Japanese Army

